

REGIONAL NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Susilawati

PENDAHULUAN

Bahan belajar mandiri ini merupakan kelanjutan dari bahan belajar mandiri 7 tentang Regional Indonesia yang membahas NKRI Indonesia berdasarkan kondisi fisik dan penduduk. Apakah Anda masih ingat pengertian region? Permukaan bumi terbagi atas region-region berdasarkan karakteristiknya, di samping pembagian wilayah berdasarkan politik kedaulatan negara. Negara-negara di dunia memiliki karakteristik, salah satunya adalah Karakteristik sebagai negara maju dan karakteristik sebagai negara berkembang.

Pada bahan belajar mandiri 8 ini akan membahas beberapa negara yang termasuk kategori negara maju dan negara berkembang. Berdasarkan konsep region, setiap negara memiliki karakteristik sebagai potensi wilayah. Berdasarkan potensi tersebut, masing-masing negara memiliki corak pengembangan yang berbeda, sehingga berpengaruh terhadap tingkat perkembangan negaran, ada negara maju dan ada negara berkembang. Pembahasan negara maju akan diwakili oleh negara: Amerika, Kanada, Inggris, dan Jerman). Sedangkan negara berkembang diwakili oleh negara: Cina, Brazil, dan Nigeria.

Materi pada Bahan belajar mandiri ini, penting dikuasai dan dipahami oleh Anda, baik secara teoretis maupun praktik-empiris. Secara teoretis, Anda akan memahami latar belakang pengelompokan negara-negara di dunia atas negara maju dan negara berkembang. Sedangkan pengetahuan secara praktik-empiris, Anda akan mendapatkan wawasan yang luas tentang keberadaan negara-negara di dunia, karena merupakan salah satu materi pelajaran IPS-SD. Dengan demikian, menguasai materi pada bahan belajar mandiri ini akan meningkatkan kompetensi profesional Anda sebagai guru IPS-SD.

Setelah mempelajari bahan belajar mandiri 8 ini, Anda diharapkan memiliki kompetensi dalam memahami negara maju dan negara berkembang. Secara khusus, Anda diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi indikator negara maju;
2. Mengidentifikasi indikator negara berkembang;
3. Menjelaskan kondisi fisik dan penduduk salah satu negara maju;
4. Menjelaskan kondisi fisik dan penduduk salah satu negara berkembang;
5. Memberikan suatu alternatif pengembangan potensi negara berkembang.

Anda akan lebih mudah memahami bahan belajar mandiri 8 ini, apabila telah mengetahui tentang pengertian region dan regionalisasi, regionalisasi dunia berdasarkan negara serta kemampuan membaca peta.

Penyajian materi pada bahan belajar mandiri 8 ini akan diuraikan dalam dua kegiatan belajar, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1: Negara maju

2. Kegiatan Belajar 2: Negara berkembang

Agar dapat berhasil dengan baik dalam mempelajari bahan belajar mandiri ini, sebaiknya Anda perhatikan petunjuk berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan dari bahan belajar mandiri ini, agar Anda mengetahui dan memahami tentang bagaimana dan kemampuan apa yang diharapkan setelah Anda mempelajarinya.
2. Pahami bahan belajar mandiri ini dengan seksama, dan selesaikan semua tugasnya dengan baik. Temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang Anda anggap baru serta penting, kemudian carilah dalam glosarium bahan belajar mandiri ini atau kamus yang dimiliki.
3. Tuntaskan mempelajari Kegiatan Belajar 1 sehingga Anda benar-benar memahaminya, untuk kemudian dapat dilanjutkan dengan mempelajari Kegiatan Belajar 2. Karena dengan demikian, akan memudahkan Anda untuk mempelajari dan memahami bahan belajar mandiri ini sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
4. Masyarakat dan lingkungan sekitar Anda merupakan sumber belajar yang nyata dan tepat dalam mempelajari bahan belajar mandiri ini. Tentunya pengetahuan Anda juga harus diperkaya dengan sumber belajar lain yang dapat diambil dari buku-buku pedoman, surat kabar dan majalah, media elektronik seperti radio televisi, dan internet, termasuk pengalaman teman.
5. Mantapkan pemahaman Anda melalui diskusi kelompok kecil dengan teman atau tutor apabila Anda menemui kesulitan, karena melalui diskusi dan kerja kelompok dapat meringankan Anda untuk mengatasi dan menyelesaikan semua tugas dalam mempelajari bahan belajar mandiri ini.

Dengan demikian, Anda akan memperoleh manfaat dari hasil belajar yang bermakna serta terhindar dari keraguan dan kesia-siaan dalam belajar.

Selamat belajar dan semoga sukses!

Kegiatan Belajar 1

NEGARA MAJU

PENGANTAR

Seperti dikemukakan pada bagian pendahuluan bahwa pembahasan tentang negara maju akan diwakili oleh empat negara, yaitu: Amerika Serikat, Kanada, Inggris, dan Jerman. Sebelum menguraikan tentang keempat negara tersebut, pada bagian awal Anda akan mendapatkan uraian tentang pengelompokan negara maju dan negara berkembang. Menentukan suatu negara, apakah negara tersebut tergolong ke dalam negara maju atau negara berkembang, tidaklah mudah. Dalam kenyataannya, tidak ada satu negara pun yang mutlak dapat dikatakan maju atau berkembang. Hal tersebut dikarenakan sangat bergantung pada dasar pengelompokan yang akan di gunakan.

Dasar yang digunakan didalam pengelompokan negara atas negara maju atau negara berkembang, pada umumnya adalah tingkat ekonomi atau ilmu pengetahuan dan teknologi. Anda pasti sudah dapat memastikan bahwa negara yang memiliki tingkat perekonomian dan iptek yang tinggi termasuk kelompok negara maju. Sebaliknya, negara yang memiliki tingkat ekonomi dan penguasaan ipteknya kurang atau rendah termasuk negara berkembang

Untuk lebih memahami tentang indikator atau parameter regionalisasi dunia atas negara maju dan negara berkembang, maka Anda harus mengikuti uraian materi secara lengkap berikut ini.

URAIAN MATERI

Parameter Negara Maju dan Negara Berkembang

Pengelompokan negara-negara di dunia atas dua kelompok yaitu negara maju dan negara berkembang, didasarkan atas beberapa kriteria. Salah seorang tokoh yang mengemukakan kriteria di dalam pengelompokan negara-negara di dunia saat ini adalah De Blij. Menurut Beliau, terdapat tujuh parameter sebagai patokan umum di dalam mengelompokkan negara-negara sebagai negara maju atau berkembang. Ketujuh indikator tersebut adalah:

1. Pendapatan Nasional Perkapita (*Gross National Product/GNP*)

GNP sebagai patokan yaitu dengan cara membagi antara jumlah keseluruhan pendapatan negara pertahun dengan jumlah seluruh penduduk negara tersebut.

Apabila hasil baginya lebih dari 10.000 dolar Amerika Serikat (U.S \$ 10.000), maka negara tersebut dapat dikelompokkan sebagai negara maju.

Sedangkan apabila kurang dari 80 dolar Amerika Serikat (U.S \$ 80), maka dikelompokkan ke dalam negara sedang berkembang.

2. Struktur mata pencaharian dari angkatan kerja.

Jika prosentase angkata kerja pada sektor yang memproduksi bahan makanan pokok lebih besar, maka negara tersebut dikelompokkan sebagai negara sedang berkembang.

Sedangkan apabila prosentase angkata kerja pada sektor jasa lebih besar, maka negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.

3. Produktifitas per-tenaga kerja.
Produktivitas tenaga perkerja ditentukan dengan cara keseluruhan produksi selama satu tahun dibagi dengan jumlah seluruh angkatan kerja. Apabila produktivitas perangkatan kerja tinggi maka tergolong negara maju, demikian sebaliknya.
4. Penggunaan energi per-orang.
Jika tingkat penggunaan tenaga listrik dan bentuk energi lainnya nya tinggi, maka tingkat perkembangan nasionalnya tinggi (negara maju). Namun demikian, indikator ini tidak bersifat mutlak karena bergantung pada kondisi iklim negara yang bersangkutan.
5. Fasilitas transportasi dan komunikasi
Parameter ini ditentukan dengan cara mengetahui indeks perkapita dari pengukuran jalan kereta api, jalan raya, hubungan udara, telepon, radio, televisi, dan sebagainya. Jika indeksnya makin tinggi, maka makin tinggi pula tingkat perkembangan nasional negara tersebut.
6. Penggunaan metal yang telah diolah.
Hal ini ditentukan oleh jumlah bahan-bahan metal seperti : besi, baja, tembaga, alumunium dan logam lainnya yang digunakan penduduk selama setahun tertentu. Semakin banyak jumlah yang digunakan, maka semakin tinggi tingkat perkembangan nasional negara tersebut.
7. Penduduk melek huruf, tingkat penggunaan kalori perorang, prosentase pendapatan keluarga yang digunakan untuk membeli bahan makanan, ataupun jumlah tabungan perkapita.

Adapula sumber lain yang membedakan suatu negara tergolong ke dalam kelompok negara maju atau negara berkembang berdasarkan aspek kependudukannya. Suatu negara dikelompokkan ke dalam kelompok negara berkembang, jika negara tersebut memiliki ciri-ciri kependudukan sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi
2. Tingkat pendapatan, pendidikan dan pelayanan kesehatan yang rendah, ketimpangan pendapatan yang mencolok, sehingga standar hidup pun rendah
3. Angka ketergantungan penduduk tinggi
4. Angka pengangguran baik nyata maupun terselubung tinggi
5. Tingkat produktivitas rendah
6. Ketergantungan pendapatan sangat bertumpu pada sektor pertanian dan ekspor bahan-bahan mentah.
7. Pengelolaan informasi sangat terbatas dan pasar tidak sempurna
8. Aspek hubungan internasionalnya sangat rapuh

Sedangkan ciri-ciri kependudukan negara maju adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan penduduknya rendah
2. Persebaran penduduk terkonsentrasi di daerah perkotaan
3. Tingkat kelahiran dan kematian penduduknya rendah
4. Tingkat buta huruf rendah
5. Tingkat harapan hidupnya tinggi
6. Pendapatan perkapitanya tinggi
7. Penduduk wanita berstatus kawin di atas 19 tahun dan banyak menggunakan alat kontrasepsi.

Pada tahun 1997 Bank Dunia (*World Bank*) membagi negara-negara di dunia berdasarkan tingkat pendapatan (income perkapita) menjadi empat kelompok, yaitu:

1. Negara-negara berpendapatan rendah (*low income*) dengan GNP perkaitanya < U.S \$785

2. Negara berpendapatan menengah (*middleincome*) dengan GNP perkapitanya antara U.S \$ 785 – 3.125
3. Negara berpendapatan menengah tinggi (upper middle income) dengan GNP perkapitanya antara U.S \$ 3.125 – 9.655
4. Negara berpendapatan tinggi (*high income*) GNP perkapitanya > U.S \$ 9.656

Berdasarkan pengelompokan di atas, tercatat sebanyak 26 negara masuk kedalam kelompok negara berpendapatan tinggi (*high income*), dan dari jumlah 26 negara tersebut, 24 negara berasal dari negara maju, dan 2 negara lainnya berasal dari negara berkembang di Asia Barat Daya yaitu Kuwait dan Uni Emirat Arab.

Berdasarkan tingkat pendapatan, Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), mengelompokkan negara-negara berkembang menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Negara paling miskin/ terbelakang (*least developed*) berjumlah 44 negara
2. Negara sedang berkembang (*developing nation*) berjumlah 88 negara
3. Negara kaya (pengekspor minyak) berjumlah 13 negara

Berdasarkan kriteria di atas, cobalah Anda menempatkan atau memposisikan suatu negara, apakah termasuk ke dalam kategori Negara maju atau Negara berkembang. Pada dasarnya penggunaan kriteria atau dasar-dasar penggolongan tersebut sangat tergantung pada kegunaan atau kepentingan yang ada. Artinya jika kita membutuhkan data tentang tingkat kemajuan perekonomian atau kesejahteraan suatu negara, maka dapat kita gunakan pengelompokan negara berdasarkan tingkat pendapatan (income percapita). Demikian pula dapat kita gunakan kemajuan teknologi dan perekonomian untuk mengetahui suatu negara termasuk negara maju atau bukan.

Mengacu pada uraian di atas, maka Anda dapat memahami latar belakang mengapa Amerika Serikat, Kanada, Inggris, dan Jerman dijadikan sebagai contoh pembahasan negara maju. Pembahasan selanjutnya adalah menguraikan keempat negara tersebut.

Amerika Serikat dan Kanada

Anda pasti tidak asing lagi dengan negara Amerika Serikat (*United States of Amerika/USA*) sering disingkat AS adalah sebagai negara adikuasa. Hal ini, karena selain kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologinya, melainkan juga karena dominasi pengaruh politiknya terhadap negara-negara di dunia.

Gambaran umum Amerika Serikat dan Kanada, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8.1
Data Amerika Serikat dan Kanada Tahun 2005

Sumber : Lembar Kependudukan Dunia/PBB (World Population Sheet-UNO 2005).

Berdasarkan data tersebut, cobalah Anda bandingkan dengan parameter negara maju yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Letak dan Luas

Cobalah Anda perhatikan peta yang terdapat pada gambar 8.1 di bawah ini. Di manakah lokasi Amerika Serikat dan Kanada serta sebutkan letak astronomis kedua negara tersebut.

Amerika Serikat dan Kanada berada di kawasan Benua Amerika Utara. Secara astronomis Amerika Serikat terletak pada 25° LU – 49° LU dan 66° BB – 125° BB. Sedangkan Kanada terletak pada 49° LU – 85° LU dan 55° BB – 140° BB. Berdasarkan letak astronomisnya tersebut, maka terdapat dua iklim yakni iklim subtropis dan iklim kutub.

Luas keseluruhan wilayah Amerika Serikat yaitu $\pm 9.372.610$ Km², sedangkan Kanada adalah $9.705.065$ Km².

Amerika Serikat merupakan negara federal yang terdiri dari 50 negara bagian. 48 negara bagian terletak di daratan Amerika utara dan 2 negara bagian lainnya berada di Kep. Hawaii (Samudera Pasifik) dan Alaska di sebelah utara Kanada. Demikian juga Kanada merupakan negara federal yang terdiri atas 10 propinsi dan 2 teritori federal.

Gambar 8.1:Peta Benua Amerika Utara

2. Keadaan Fisik **a. Bentang Alam**

Berdasarkan peta pada gambar 8.1 di atas, Anda dapat mengetahui bahwa wilayah Amerika Serikat dan Kanada terbentang luas mulai dari Laut Artik di kutub Utara hingga batas utara dari negara Meksiko di Selatan. Berdasarkan reliefnya, arah Barat – Timur kedua negara tersebut terdiri atas tujuh jenis bentang alam, yaitu:

- a. Dataran Rendah
- b. Pegunungan Pantai (Pegunungan Rocky)
- c. Dataran Tinggi Antar Montana
- d. Pegunungan Rocky
- e. Dataran Tengah yang terdiri dari :
The Great Plains (berbukit/ bergelombang);
The Interior Plains (dataran rendah luas);
Artic Coastal Plain (dataran rendah di kawasan laut Artik);
Canadian Shield (dataran massa batuan beku tua); dan
Gulf Atlantic Coastal Plain (dataran rendah di kawasan Teluk Meksiko).
- f. Pegunungan Aleghany/Apalachia (pantai timur)
- g. Dataran Rendah Pantai Timur

Bentang alam tersebut merupakan potensi alam untuk dikembangkan hingga berdaya guna bagi kesejahteraan penduduknya. Massa batuan beku tua hasil kikisan gletser di masa lalu, muncul di sebagian besar tampilan bentang alam Kanada. Danau-danau besar (*The Great Lakes*) merupakan hasil glasiasi, yaitu danau: Superior, Michigan, Huron, Ontario, dan Erie. Saat ini, kelima danau tersebut telah terhubung dengan Lautan Atlantik oleh Sungai St. Lawrence.

Pantai timur dan barat merupakan dataran yang relatif sempit. Pantai Atlantik umumnya memiliki pantai turun dan banyak terdapat muara sungai berestuaria, sehingga dapat dilayari hingga jauh ke pedalaman. Pantai timur ini potensial untuk dikembangkan menjadi pelabuhan. Pegunungan Apalachia kaya akan mineral batu bara yang bernilai ekonomi tinggi.

Dataran rendah tengah (*The Central Lowland*) dibentuk oleh sungai-sungai besar, yaitu: Sungai Ohio, S.Mississippi, dan S.Missouri. Wilayah ini tanahnya subur dan pengairannya baik, sehingga menjadi jantung pertanian Amerika Utara.

Dataran bergelombang (*The Great Plains*) memiliki tanah yang subur dan menjadi kawasan pertanian. Pegunungan Rocky (*Rocky Mountains*) merupakan inti dari Benua Amerika Utara yang membujur dari utara ke selatan dengan ketinggian mencapai 5000 meter dpl. Keberadaan pegunungan Rocky berpengaruh terhadap iklim.

Region Basin dan *Range* merupakan serangkaian plato dan pegunungan blok yang memisahkan antara Pegunungan Rocky dengan pantai barat. Region Basin dan range ini merupakan kawasan beriklim arid (kering), di antaranya: Danau Garam Besar (*Great Salt Lake*) dan Central Valley California. Kondisi tersebut sebagai akibat dari rangkaian pegunungan seperti: Siera Nevada, Cascade, California, Oregon, Washington hingga wilayah Kanada bagian barat sebagai barrier iklim.

b. Kondisi Iklim

Kanada dan Amerika Serikat memiliki beragam tipe iklim, karena pengaruh letak lintang dan kondisi alam (bentang alam). Secara keseluruhan, Amerika Serikat dan Kanada memiliki sembilan dari sebelas tipe iklim utama di dunia. Kesembilan tipe iklim di Amerika Serikat dan Kanada tersebut adalah:

1. Iklim kutub yang didominasi oleh hutan tundra. Iklim ini terdapat di bagian utara yang tidak dihuni oleh penduduk.
2. Iklim subartik terdapat di Alaska dan sebagian besar Kanada.
3. Iklim Subartik yang didominasi hutan konifera dengan penduduknya jarang, kecuali di daerah pertambangan, perburuan dan di daerah-daerah dimana dimungkinkan kegiatan ekonomi ekstraktif.
4. Iklim laut pantai Barat membujur dari 40° LU – 60° LU. Di wilayah ini terdapat pemukiman yang relatif padat terutama di wilayah perbatasan bagian selatan Kanada. Keuntungan dari iklim ini adalah summer yang sejuk, dan winter yang tidak terlalu dingin dan cukup curah hujan.
5. iklim mediteran terdapat di sebagian wilayah California memiliki. Wilayah ini berpenduduk padat.
6. Iklim gurun dan stepa terdapat di bagian barat yang bergunung-gunung. Beberapa wilayah terkering di dunia adalah gurun pedalaman California, Nevada, Arizona, dan New Mexiko. Di Kanada suhu yang lebih dingin mengurangi perluasan region gurun dan stepa.
7. Iklim humid kontinental terdapat di bagian timur Amerika Serikat dan Kanada.
8. Iklim subtropik terdapat di wilayah tenggara Amerika Serikat dengan ciri musim winter relatif hangat.
9. Iklim savana dengan musim summer panas dan basah, musim winter hangat dan kering. Iklim ini terdapat di ujung selatan Florida dan kepulauan Key, sehingga mendorong berkembangnya daerah wisata musim dingin di wilayah ini.

c. Sumberdaya Alam dan Pemanfaatannya

1. Dataran Rendah Tengah (*Central Lowland*)

Dataran Rendah Tengah, terutama kawasan-kawasan seperti Great Plains, Central Valley California dan dataran pantai, merupakan daerah pertanian paling baik di dunia. Sekalipun lahan diperbatasan Great Plains agak kering, tetapi lahannya subur dan cocok untuk penanaman biji-bijian, dengan bantuan pengairan yang baik, sehingga produktivitasnya tinggi. Amerika Serikat dan Kanada, menjadikan negara pensuplay bahan makanan utama di dunia, di antaranya: gandum, jagung dan kedelai.

2. Sumber Mineral

Sumber mineral di benua Amerika Utara tersedia melimpah dan tersebar hampir merata di semua kawasan. Amerika Serikat dan Kanada ini memiliki deposit minyak dan gas bumi serta batubara yang sangat kaya. Gas alam terdapat di Texas, Louisiana dan Alberta. Meskipun kedua negara ini memiliki deposit mineral yang kaya, namun untuk memenuhi kebutuhan minyak bumi masih tergantung kepada impor.

Sumber mineral lainnya adalah mineral metalik. AS dan Kanada juga memiliki persediaan mineral metalik utama yaitu biji besi. Deposit biji besi terdapat di sekitar Danau-danau Besar (*Great Lakes*) dan di wilayah Quebec-Labrador Kanada. Mineral metalik lainnya adalah: tembaga, timah hitam, seng, nikel, emas, dan perak. Timah putih dan bauksit tidak ada sehingga AS mengimpor 97% dari kebutuhan bauksitnya (biji bahan aluminium). Kedua negara ini merupakan produsen mineral non metalik terutama sulfur, fosfat, dan potasium (bahan dasar pembuatan pupuk) serta keduanya merupakan produsen penting uranium. Pada tahun 1985 Kanada tercatat sebagai produsen tunggal terbesar di dunia.

d. Penduduk

1. Kondisi Demografi

Coba Anda lihat kembali data pada tabel 8.1. Berdasarkan jumlah penduduknya, Amerika Serikat merupakan negara ketiga terbanyak penduduknya, setelah Cina dan India.

Kepadatan penduduk Amerika Serikat adalah 78 orang/mil², sedangkan Kanada adalah 8 orang/mil². Melihat angka tersebut, sesungguhnya baik AS maupun Kanada masih memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif kecil. Penduduk Amerika umumnya merupakan kaum pendatang atau imigran dari berbagai negara di dunia terutama Eropa, sedangkan penduduk aslinya merupakan minoritas. Kondisi kependudukan lainnya, Anda dapat mengamatinya dari tabel 8.1. Cobalah perhatikan struktur penduduk berdasarkan tempat tinggal, mata pencaharian, pertumbuhan, dan pendapatan.

2. Suku bangsa/etnis

Secara umum terdapat empat kelompok etnis, yaitu: Indian, Inggeris, Kulit hitam, dan Asia. Orang Indian merupakan penduduk asli dan sekarang membentuk minoritas jumlahnya sekitar satu juta jiwa. Orang Inggeris merupakan kaum imigran sejak abad ke 19 adalah penduduk mayoritas, berpendidikan tinggi, dan menguasai bidang politik. Penduduk berkulit hitam yang awalnya merupakan imigran para budak. Orang Asia yang pertama kali datang tahun 1849 ke California.

Secara rinci, penduduk berdasarkan etnik dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Orang kulit putih (merupakan penduduk mayoritas yaitu 80%)
- b) Orang kulit hitam (merupakan pendatang dari Afrika)
- c) Orang-orang Asia (keturunan Cina, Jepang, India, Vietnam)
- d) Orang Indian (penduduk asli yang saat ini menjadi minoritas)
- e) Orang Eskimo (memiliki asal keturunan yang dekat dengan Indian yang menempati Alaska atau kawasan Artik)
- f) Orang campuran, yaitu Mullat, Mestis dan Zambo

Jumlah orang Indian semakin berkurang karena beberapa faktor, di antaranya: eksploitasi dan kolonisasi kaum imigran Eropa, peperangan, wabah penyakit, dan politik. Orang Indian tidak memperoleh hak pribadi, perbedaan dalam adopsi teknologi, konflik budaya dan konflik politik, sehingga orang Indian terdesak ke wilayah yang kurang baik, bahkan ditempatkan pada kawasan reservasi (*reservation*). Secara umum, kondisi orang Indian adalah taraf kesejahteraannya rendah, buta huruf, pendapatan hanya seperempat pendapatan rata-rata penduduk Amerika Serikat, angka harapan hidupnya 54 tahun (angka harapan hidup Amerika Serikat 74 tahun).

Orang Spanyol merupakan kaum imigran Eropa pertama datang ke Florida, New Meksiko dan Texas. Sedangkan di Kanada pendatang pertama adalah orang Perancis tahun 1608 untuk berburu atau mendapatkan bulu *furs*. Kaum imigran pertama terkonsentrasi di sepanjang sungai St. Lawrence yang merupakan jalur lalu lintas utama.

Benua Amerika bagi kaum imigran merupakan dunia baru (*New World*) untuk kepentingan agama dan ekonomi, terutama mendapatkan lahan baru (ekspansi) akibat revolusi industri dan konflik politik di Eropa. Sejak abad 19, Amerika menjadi *melting pot*, karena mulai berdatangan kaum imigran dari Eropa dan Afrika (budak untuk tenaga kerja di perkebunan tembakau dan pertanian padi).

Selanjutnya kaum migran dari berbagai negara Eropa maupun benua lainnya berburu budaya sehingga terintegrasi. Mereka mengadopsi bahasa Inggris sebagai bahasa utama, dan gaya

berpakaian, nilai-nilai individualisme, persaingan dan materialistisnya mendominasi semua penduduk. Namun demikian kelompok-kelompok etnis yang memiliki ciri budaya tersendiri masih ada.

e. Perekonomian

1. Pertanian

Bidang pertanian di AS dan Kanada sangat maju karena ditunjang oleh faktor: teknologi, kondisi lingkungan, modal, dan pasar yang luas. Kombinasi keempat faktor tersebut melahirkan produktivitas pertanian tinggi. Hasil pertanian utama AS dan Kanada antara lain : gandum, jagung, kapas, tembakau, kedelai, daging, susu, telur, sayur-sayuran, dan buah-buahan.

Pertanian di Amerika merupakan pertanian skala besar, rata-rata petani mengolah lahan seluas 182 ha (di AS) dan 186 ha (Kanada). Namun demikian, jumlah petani atau tenaga kerja dibidang pertanian cenderung menurun. Pada tahun 1930-an tercatat 25% penduduk, menjadi 3% pada tahun 1980-an, dan sekarang ini hanya mencapai 2% penduduk, sementara di Kanada mencapai 5% penduduk orang yang bekerja di bidang pertanian.

2. Perindustrian

Hampir seperlima tenaga kerja AS dan Kanada bergerak di bidang manufaktur. Manufakuring menyumbang sepertiga dari pendapatan nasional kedua negara ini. Industri utama (penyerap tenaga kerja terbanyak) adalah peralatan listrik, transportasi, peralatan non elektrik, bahan makanan dan produk-produk yang berhubungan dengan makanan serta produk metal olahan. Industri penting lainnya adalah mobil, pesawat terbang, pabrik baja, mesin, produk kimia, pesawat telekomunikasi. Industri teknologi tinggi seperti: roket, satelit, dan pesawat ruang angkasa.

Inggris (*United Kingdom*)

Apakah Anda menguasai Bahasa Inggris? Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional karena hampir 85% negara-negara di dunia menggunakannya. merupakan salah satu negara Mengapa demikian? Secara historis, Inggris memiliki kejayaan dalam sejarah penaklukan dunia baru. Banyak daerah baru yang ditemukan, bangsa dan negara yang ditaklukan kemudian dikuasai sehingga menjadi jajahannya. Oleh karena itu kebudayaan Inggris sangat meluas dan berpengaruh di semua belahan dunia.

Inggris atau England merupakan salah satu kerajaan bagian dari serikat kerajaan (**United Kingdom**) bersama kerajaan bagian lainnya yaitu **Wales** dan **Scotlandia** yang wilayahnya berada di pulau Britania, serta **Ulster** yang wilayahnya menempati bagian Utara pulau Eire (Irlandia Utara). Sementara itu bagian selatan pulau Eire secara politik merupakan wilayah Republik Irlandia. Dengan demikian United Kingdom dimaksudkan pada serikat kerajaan yang terdiri dari England, Wales, Scotlandia dan Ulster. Secara keseluruhan negara atau wilayah ini sering pula disebut **Britania Raya (Great Britain)**. Namun demikian dalam kepentingan kendali persatuan perserikatan kerajaan, Inggris atau England memiliki kewenangan.

Untuk mendapatkan gambaran tentang Negara Inggris, perhatikan tabel 8.2 berikut ini.

Tabel 8.2
Data Negara Inggris Tahun 2004

Sumber : World Population Sheet-UNO, 2004 dan akses internet www.cia.gov

1. Letak dan Luas

Coba Anda perhatikan peta pada gambar 8.2. Letak astronomis Inggris berada diantara 50° LU – 60° LU dan 8° BB^o – 2° BT. Secara geografis terletak di sebelah barat daratan Eropa. Untuk melihat posisi wilayah kerajaan Inggris, coba Anda lihat peta dunia atau peta benua Eropa, kemudian sebutkan letak geografisnya. Secara geografis, posisi Inggris letaknya strategis karena berada di jalur transportasi dan perdagangan antara Eropa dan benua Amerika. Luas wilayah keranaan Inggris ± 244.820 Km².

Gambar 8.2: Peta Wilayah Negara Inggris

2. Keadaan Fisik

a. Bentang Alam

Wilayah Inggris adalah kepulauan dengan dua pulau utama yaitu pulau Britania dan pulau Eire. Pulau-pulau lainnya adalah: Kep. Orkney, Kep. Hebrides Luar, dan Kep. Shetland. Wilayah Inggris dengan daratan Eropa dipisahkan oleh selat Dover, selat Inggris dan Laut Utara. Dengan demikian, secara geologis kepulauan Inggris merupakan pulau kontinental.

Secara umum, bentang alam Inggris terdiri atas dua jenis, yaitu: dataran rendah (*lowland*) dan dataran tinggi (*highland*). Dataran rendah terdapat di pulau Britania yang berseberangan dengan dataran rendah Eropa bagian Utara, sedangkan dataran rendah di Pulau Eire yaitu dataran rendah Irlandia Tengah. Dataran rendah di Pulau Britania meliputi: dataran rendah Scottish, dataran rendah Inggris Tengah, daerah Yorkshire, dan daerah Anglia Timur. Pada wilayah dataran rendah berkembang permukiman padat dan pertanian.

Dataran tinggi merupakan pegunungan tua yang meliputi daerah: Scotlandia, Wales, England bagian utara (Pulau Britania) dan Irlandia Utara (Pulau Eire). Dataran tinggi bervariasi dengan lembah dan dataran rendah pantai yang merupakan daerah subur. Pegunungan utama adalah Penine.

Berdasarkan kondisi bentang alam atau topografi tersebut, Anda dapat memperkirakan tentang karakteristik sungai di Inggris. Perbedaan relief (relatif landai) dan jarak dengan pantai relatif dekat, maka aliran sungai di wilayah ini adalah pendek dengan arus kurang deras. Misalnya: Sungai Thames yang merupakan sungai utama mengalir membelah kota London, sungai Dee, sungai Severn, sungai Wye, sungai Trent, sungai Teifi, dan sungai Towi.

Bentang alam di Inggris dapat pula dikelompokkan ke dalam tiga wilayah, yaitu: bagian selatan, tengah, dan utara. Inggris bagian selatan dibatasi oleh Sungai Thames dan lembah Sungai Severn (Utara), serta sungai Exe (Barat). Inggris bagian tengah merupakan daratan sejauh sungai Trent, termasuk jajaran selatan pegunungan Pennine. Wilayah Inggris bagian tengah ini menjadi pusat industri karena didukung oleh tersedianya batu bara dan sumber air. Sedangkan Inggris bagian utara membentang mulai dari laut Irlandia hingga pulau Man, di mana terdapat Pegunungan Cumbrian dengan puncaknya *Caffel Pike* (978 m dpl). Wilayah bagian utara ini memiliki banyak danau di antaranya: Danau Derwentwater, Danau Winermere, dan Danau Buttermere.

b. Kondisi Iklim

Coba Anda perhatikan kembali letak astronomis negara ini, maka letak lintangnya berpengaruh terhadap kondisi iklim. Berdasarkan letak lintang dan bentang alam (kepulauan) yang berada di lepas pantai barat daratan Eropa, maka kondisi iklim dipengaruhi oleh laut dan arus laut panas (*Gulf Stream*) yang berasal dari equator (Samudera Atlantik).

Secara umum, wilayah Inggris memiliki Iklim Laut Pantai Barat dengan ciri: (1) pengaruh laut dominan; (2) musim winter berawan tebal dan berkabut serta waktu siang lebih pendek; (3) musim summer sejuk dan cerah serta waktu siang relatif panjang; dan (4) hujan sepanjang tahun. Seperti: London (164 hari hujan/tahun), Scotland dan Shetland (260 hari hujan/tahun).

3. Penduduk

Secara umum, kondisi kependudukan di Inggris, terdapat di tabel 8.2. Untuk itu, cobalah Anda lihat dan perhatikan tabel tersebut terutama tentang: jumlah penduduk, pertumbuhan, angka harapan hidup, dan penduduk kota.

Apabila Anda bandingkan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah, maka akan diperoleh angka kepadatan penduduk sebesar 241 orang/km². Angka tersebut termasuk tinggi sehingga Inggris termasuk salah satu negara terpadat penduduknya. Untuk mengoreksi angka kepadatan penduduk tersebut, coba anda gunakan rumus kepadatan penduduk pada BBM 3.

Penduduk urban atau penduduk yang tinggal di kota pun sangat tinggi yaitu mencapai 90%. Mengingat banyaknya arus imigran atau penduduk yang masuk ke Inggris, maka akhirnya Pemerintah Inggris mengeluarkan kebijakan pembatasan imigran, yaitu dengan menetapkan undang-undang pembatasan jumlah penduduk masuk ke Inggris.

Secara etnik penduduk Inggris homogen (94% ras kaukasoid) dan agama yang dianut sebagian besar adalah protestan, lainnya adalah Katolik, serta agama lainnya dengan prosentasi amat kecil.

3. Perekonomian

Perkembangan perekonomian di Inggris mulai sejak revolusi industri, terutama pada sektor: industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan.

a. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan

Perekonomian pada sektor pertanian dilakukan secara intensif yang didukung dengan mekanisasi. Hasil pertanian meliputi: gandum, padi-padian, buah-buahan, gula dan sayur-sayuran. Namun demikian, produktivitas pertanian mengalami hambatan akibat pesatnya industrialisasi yang menggunakan lahan pertanian. Untuk memenuhi kebutuhan gandum, Inggris mengimport dari Australia sebagai salah satu negara Australia sebagai negara bekas jajahannya.

Peternakan pun dilakukan secara intensifikasi. Jenis yang dikembangkan antara lain ternak: sapi, domba, babi, dan unggas. Namun demikian, pada tahun 1996 hingga tahun 2001, usaha peternakan di Inggris mengalami masalah akibat penyakit sapi gila (*mad cow*) dan penyakit kuku dan mulu.

Perikanan mengalami kemajuan terutama perikanan laut. Inggris memiliki armada perikanan yang besar dan maju. Pelabuhan ikan terdapat di beberapa tempat, di antaranya: Grimsby, Great Yarmouth, Kingstone Upon Hull, dan Aberdeen.

b. Pertambangan, Industri, dan Pariwisata

Pertambangan di Inggris didukung oleh tersedianya batubara, sehingga menjadi negara penghasil batubara terbesar ketiga setelah Amerika Serikat dan Rusia. Inggris sebagai negara pengekspor batu bara terbesar di Eropa.

Daerah penghasil batubara antara lain: Wales bagian Selatan, Skotlandia (Hanarkshire, Pegunungan Pennine), Pegunungan Cambrian, dan Staford. Akibat eksploitasi besar-besaran, persediaan batubara di Inggris mengalami penurunan, sehingga sumber energi negara ini mulai berorientasi minyak dan gas bumi di Skotlandia dan Laut Utara dengan pusat penyulingan di Aberdeen, Grangemoth, dan Dundee.

Hasil tambang lainnya adalah biji besi, timah hitam, tembaga yang dihasilkan di pegunungan Pennine, Pegunungan Cambrian, dan Midlands, sedangkan seng dan mangan di Pegunungan Pennine dan Cambrian.

Sektor industri didukung oleh sektor pertambangan terutama batubara. Jenis industri penting dan merupakan produk ekspor Inggris di antaranya: baja, kapal laut, mobil, kereta api, tekstil, pesawat terbang, alat pertanian, dan barang elektronik.

Terdapat tujuh pusat industri penting di Inggris, antara lain: (1) London dan Oxford sebagai pusat industri pesawat terbang, mesin mobil, dan galangan kapal; (2) Birmingham sebagai pusat industri berat, seperti: mesin mobil, kereta api, pesawat terbang, mesin tekstil, dan mesin-mesin pertanian; (3) Newcastel sebagai pusat industri galangan kapal; (4) Glasgow, pusat industri tekstil, lokomotif, galangan kapal, dan baja; (5) Leicester, pusat industri tekstil; (6) Belfast, pusat industri galangan kapal; (7) Midelsbrough, Sheffield, Swansea, Northampton, dan Newport sebagai pusat industri baja.

Perkembangan pariwisata didukung oleh obyek wisata yang khas dan beragam yang sangat menarik, terutama kebudayaan seperti: istana dan kastil-kastil tua diantaranya Buckingham, bangunan-bangunan dengan arsitektur gaya kuno, seni patung, seni musik dan seni rupa. Selain itu, dukungan kebijakan dan permodalan serta pengelolaan yang profesional.

Jerman

Jika Anda mendengar Nazi pasti Anda akan mengaitkannya dengan Negara Jerman, karena Nazi dan Jerman merupakan dua hal yang erat kaitannya di masa lalu. Sejak perang dunia kedua berakhir, Jerman terbagi menjadi dua, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur. Perkembangan Jerman Barat lebih maju dibandingkan dengan Jerman Timur.

Mengapa demikian? Coba Anda kaitkan dengan sistem pemerintahan dan sistem perekonomian kedua negara tersebut. Jerman Barat menganut paham demokratis dengan sistem perekonomian liberal, sedangkan Jerman Timur menganut paham komunis dengan sistem perekonomian sosialis.

Tetapi sejak awal tahun 90-an, pemerintahan Uni Soviet berakhir, maka Jerman Timur bergabung kembali dengan Jerman Barat, kemudian menjadi Republik Federasi Jerman (**Bundes Republik Deutschland**). Saat ini, Republik Federal Jerman termasuk salah satu negara maju di Eropa dengan indikator tertera pada tabel 8.3 berikut.

Tabel 8.3
Data Republik Federal Jerman Tahun 2004

Sumber : World Population Sheet, 2004 dan akses internet www.cia.gov

1. Letak dan Luas

Untuk mengetahui letak dan posisi Republik Federal Jerman, cobalah Anda perhatikan peta pada gambar 8.3, kemudian sebutkan letak geografisnya. Sedangkan untuk mengetahui posisi Negara Jerman, coba Anda lihat peta Dunia atau peta benua Eropa.

Secara astronomis Jerman terletak di antara 47° LU – 55° LU dan 6° BT – 15° BT. Sedangkan secara geografis berbatasan dengan: sebelah utara adalah Laut Utara dan Laut Baltik; sebelah Timur adalah Polandia dan Republik Ceko, sebelah selatan adalah Swiss dan Austria, dan sebelah Baratnya adalah Belanda, Belgia, Luxemburg dan Perancis.

Berdasarkan letak geografisnya, Jerman memiliki garis pantai yang pendek dan membeku pada musim winter. Namun demikian, negara ini memiliki pelabuhan alam yang baik, sungai dapat dilayari kapal sampai ke pelabuhan tersebut, termasuk ke pelabuhan Rotterdam di negara Belanda. Luas wilayah keseluruhan mencapai 356.910 km^2 .

Gambar 8.3: Peta Republik Federal Jerman

2. Keadaan Fisik

a. Bentang Alam

Secara fisiografis, wilayah Jerman dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan Alpen.

Dataran rendah terdapat di wilayah Jerman bagian utara yang merupakan bagian dari Dataran Rendah di Eropa. Wilayah dataran rendah membentang mulai dari kawasan pantai Laut Baltik, Lembah Ruhr, dan Rheinland hingga ke perbatasan Polandia. Wilayah ini memiliki ciri: tanah berpasir, tanah liat, dan tanah loss.

Wilayah ini meliputi Seleswig, Neidersachen, hingga Mechlenburg. Di dataran Ruhr mengalir Sungai Rhein, dan Sungai Elbe. Di mana terletak kota-kota besar, yaitu: Bonn, Berlin, Bremen, dan Hamburg.

Dataran Tinggi dan plato yang diselingi lembah terdapat di bagian tengah, diapit oleh Dataran Rendah di bagian Utara dan pegunungan Alpin di bagian selatan. Wilayah ini merupakan pegunungan tua yang sudah tererosi, seperti pegunungan: Swarzwald, Odenwald,

Vogelsberg, Eif, dan Rhon serta plato Batu Tulis. Wilayah dataran tinggi meliputi: Nurthrine Westvalen, Hessen, Thuringen, dan Sachen. Dataran tinggi ini merupakan penghasil batu bara.

Pegunungan Alpen terdapat di bagian selatan yang meliputi pegunungan: Harz, Yura, Ardenes, dan Thuringen. Puncak tertinggi adalah gunung Feldberg (1.493 m dpl.) dan Zugspitze (2.963 m dpl.).

b. Iklim

Wilayah negara Jerman memiliki Iklim Kontinen Basah dengan ciri: musim winter dingin, musim summer hangat, rata-rata curah hujan tahunan relatif rendah, curah hujan tertinggi pada musim summer.

3. Penduduk

Untuk mengetahui kondisi kependudukan negara ini, coba Anda lihat kembali tabel 8.3. Jika Anda bandingkan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah Negara Jerman, maka akan diperoleh angka kepadatan penduduk sebesar 230 jiwa/Km², termasuk padat bukan. Coba Anda koreksi kembali angka tersebut dengan menggunakan rumus kepadatan penduduk pada BBM 3.

Secara etnik, penduduk Jerman relatif homogen yaitu ras Kaukasoid. Secara khusus dapat dibedakan berdasarkan subras, yaitu: subras Nordik umumnya menempati wilayah bagian utara dan subras Mediteran berada di bagian selatan.

Penduduk yang berada di bagian selatan, mayoritas beragama Kristen Protestan, sedangkan di bagian utara beragama Katolik. Penduduk yang beragama Islam dan Yahudi jumlahnya sangat kecil.

4. Perekonomian

Perekonomian Negara Jerman meliputi: pertanian, pertambangan, perindustrian, dan pariwisata.

a. Pertambangan dan Perindustrian

Hasil tambang yang penting adalah batu bara, besi, minyak bumi, mangan, dan timah hitam.. Daerah pertambangan batu bara adalah: Ruhr, sungai Saar, dan daerah Aachen, sedangkan timah hitam di pegunungan Harz dan Eifel. Namun demikian, Jerman masih mengimpor besi dari Swedia, Spanyol, dan Aljazair.

Perindustrian ditunjang oleh sektor pertambangan terutama batu bara dan minyak bumi sebagai bahan energi, sehingga mampu menyumbang 98 % dari pendapatan negara. Umumnya perindustrian terdapat di daerah tambang batu bara yaitu Ruhr dan di sepanjang lembah sungai Rhein. Industri paling besar di Jerman adalah industri besi baja.

Beberapa kota besar sebagai pusat perindustrian antara lain: (1) Krupp pusat industri mobil, lokomotif, dan mesin-mesin; (2) Assen pusat industri mesin-mesin alat pertanian; (3) Solingen pusat industri pisau dan gunting; (4) Wuppertal pusat industri tekstil; (5) Hanover pusat pabrik gula dari bahan bit; (6) Chemnitz pusat industri tekstil dan logam; (7) Leipzig pusat industri alat optik; dan (8) Berlin Timur pusat industri kimia, konfeksi, dan barang-barang elektronik.

b. Pertanian, peternakan dan Kehutanan

Apabila Anda perhatikan tabel 8.3, maka jumlah penduduk yang tinggal dipedesaan hanya 14%. Tetapi luas lahan pertanian, peternakan, dan kehutanan meliputi 85% dari luas wilayah

negara ini. Daerah pertanian meliputi: dataran rendah lembah sungai Rhein dan Sungai Salpater; wilayah dataran tinggi yang ditamami anggur dan hop (bahan baku bir).

Pertanian di Bavaria menggunakan teknologi *horsch* (penanaman tanpa menggunakan alat bajak), cara tanam menggunakan mesin penabur benih yang ramah lingkungan, dan pengolahan tanpa mengerosi laisan tanah humus.

Produktivitas peternakan masih rendah sehingga belum mencukupi kebutuhan dalam negeri. Untuk itu, Jerman menjadi negara pengimpor daging, susu, keju, dan mentega.

Kehutanan dikembangkan terutama untuk menutupi lahan-lahan pegunungan di Jerman bagian utara yang gersang. Luas hutan mencapai 27% dari seluruh wilayah negara ini. Jerman. mengimpor kayu dan kertas selulosa dari negara: Swedia, Finlandia, dan Norwegia.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silahkan Anda mengerjakan latihan berikut ini!

1. Sebutkan kriteria negara maju atau berkembang menurut Blij.
2. Sebutkan pembagian bentang alam Amerika Serikat dan Kanada.
3. Jelaskan proses pembentukan "*The Great Lakes*".
4. Jelaskan faktor yang menentukan Amerika Serikat dan Kanada menjadi negara maju.
5. Faktor apa yang menentukan Inggris menjadi negara industri terkemuka di dunia ?
6. Jelaskan karakteristik bentang alam Negara Inggris.
7. Jelaskan upaya pemerintah Inggris mengatasi imigrasi.
8. Jelaskan bentang alam negara Jerman.
9. Jelaskan karakteristik etnik penduduk Jerman.
10. Jelaskan karakteristik iklim di Jerman.

Petunjuk Jawaban Latihan

1. De Blij mengemukakan tujuh patokan di dalam mengelompokkan negara-negara sebagai negara maju atau berkembang yaitu:
 - a. Pendapatan nasional perkapita (Gross National Product/GNP)
 - b. Struktur mata pencaharian dari angkatan kerja.
 - c. Produktifitas per-tenaga kerja
 - d. Penggunaan energi per-orang
 - e. Fasilitas transportasi dan komunikasi per orang.
 - f. Penggunaan metal yang telah diolah, dan
 - g. Ukuran-ukuran lainnya: tingkat melek hurup penduduk, tingkat penggunaan kalori perorang, prosentase pendapatan keluarga yang digunakan untuk membeli bahan makanan, ataupun jumlah tabungan perkapita.
2. Berdasarkan reliefnya arah Barat – Timur wilayah Amerika Utara dapat dibedakan menjadi 7 wilayah utama sebagai berikut.
 - a. Dataran Rendah (sempit)
 - b. Pegunungan Pantai (tepi barat sistim pegunungan Rocky)
 - c. Dataran Tinggi Antar Montana
 - d. Pegunungan Rocky (Inti)
 - e. Dataran Tengah yang terdiri dari : The Great Plains (berbukit/bergelombang), The Interior Plains (dataran rendah luas), Artic Coastal Plain (dataran rendah di kawasan laut Artik),

Canadian Shield (dataran massa batuan beku tua), Gulf Atlantic Coastal Plain (dataran rendah di kawasan Teluk Meksiko).

- f. Pegunungan Aleghany/Apalachia (Pegunungan tua pantai timur)
- g. Dataran Rendah Pantai Timur
3. ***The Great Lakes***” atau danau-danau besar di danau Superior, Michigan, Huron, Ontario, Erie, merupakan massa batuan beku tua hasil kikisan gletser di masa lalu, muncul di sebagian besar tampilan bentang alam Kanada. Bentuk hasil kikisan tersebut ditunjukkan oleh adanya danau-danau besar.
4. Amerika Serikat dan Kanada memiliki daerah Dataran Rendah Tengah sebagai daerah pertanian, sehingga menjadi negara penunjang bahan makanan utama di dunia. Sumber mineral dan mineral non metalik melimpah.
5. Inggris memiliki sumberdaya alam batubara di pegunungan Pennine. Daerah-daerah penting penghasil batubara antara lain adalah : Wales bagian Selatan, Skotlandia (Highland, Pegunungan Pennine), Pegunungan Cambrian, Stafford.
Saat ini industri di Inggris banyak menggunakan energi dari penambangan minyak dan gas bumi di Laut Utara. Jenis industri penting dan merupakan produk ekspor Inggris adalah: baja, kapal laut, mobil, kereta api, tekstil, pesawat terbang, alat pertanian, barang elektronika. Pusat-pusat industri penting di Inggris antara lain: London, Oxford, Birmingham, Newcastle, Glasgow, Leicester, Middlesbrough, Sheffield, Swansea, Northampton dan Newport.
6. Secara umum, Inggris terdiri atas dua wilayah secara fisiografis, yaitu : dataran rendah dan dataran tinggi. Penjelasannya lihat uraian.
7. Pemerintah Inggris mengatasi arus imigrasi dengan Undang-undang pembatasan imigrasi.
8. Secara fisiografis, Jerman terbagi atas tiga wilayah bentang alam, yaitu: dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan Alpen. Penjelasannya lihat uraian.
9. Penduduk Jerman didominasi ras kaukasoid yang terdiri atas dua subras, yaitu subras nordik dan subras mediteran.
10. Jerman beriklim kontinental basah, dengan ciri: musim dingin, musim panas hangat, rata-rata curah hujan tahunan rendah, dan hujan terbanyak pada musim panas.

RANGKUMAN

Pengelompokan negara-negara di dunia atas negara maju dan berkembang berdasarkan pada parameter yang dikemukakan beberapa sumber. Di antaranya, De Blij mengemukakan tujuh patokan, yaitu: Pendapatan nasional perkapita (Gross National Product/GNP), Struktur mata pencaharian dari angkatan kerja, Produktifitas per-tenaga kerja, Penggunaan energi per-orang, Fasilitas transportasi dan komunikasi per orang, Penggunaan metal yang telah diolah, dan ukuran-ukuran lainnya: tingkat melek huruf penduduk, tingkat penggunaan kalori perorang, prosentase pendapatan keluarga yang digunakan untuk membeli bahan makanan, ataupun jumlah tabungan perkapita.

Amerika Serikat dan Kanada merupakan contoh negara maju di Benua Amerika Utara. Kedua negara ini memiliki tujuh bentang alam, yaitu: Dataran Rendah, Pegunungan Pantai, Dataran Tinggi Antar Montana, Pegunungan Rocky, Dataran Tengah, Pegunungan Aleghany/Apalachia, dan Dataran Rendah Pantai Timur. Kedua negara ini memiliki sembilan tipe iklim dari 11 tipe iklim di dunia. Penduduk bersifat heterogen yang terdiri atas enam etnik. Perekonomian meliputi: pertanian, perindustrian, dan pertambangan.

Inggris dan Jerman merupakan contoh negara maju di Benua Eropa. Inggris memiliki dua jenis bentang alam yaitu: dataran rendah dan dataran tinggi. Sedangkan Jerman terdiri atas tiga

bentang alam yaitu: dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan Alpen. Wilayah Inggris memiliki iklim laut, sedangkan Jerman beriklim kontinental basah. Kedua negara ini memiliki penduduk relatif homogen yaitu ras kaukasoid. Perekonomian meliputi: pertanian, perindustrian, dan pertambangan.

TES FORMATIF 1

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat !

- Salah satu ciri yang paling umum dimiliki negara maju:
 - sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian
 - tingkat pertumbuhan penduduknya tinggi
 - prosentasi penduduk bekerja dibidang industri tinggi
 - prosentase penduduk kota rendah
 - prosentase penduduk desa rendah
- Perbedaan antara Kanada dan Amerika Serikat yang paling mencolok antara lain :
 - luas wilayahnya
 - jumlah dan sebaran penduduknya
 - tingkat pendapatan penduduk perkapita
 - tingkat teknologinya
 - Penduduk imigran dominan
- Pegunungan tinggi yang mempengaruhi iklim Amerika Serikat sehingga bagian barat pedalamannya beriklim kering adalah :

A. Rocky	D. Piedmont
B. Appalachia	E. Aleghany
C. Siera Nevada	
- Kota-kota besar Kanada terpusatkan di :

A. pantai timurnya	D. di kawasan danau-danau besar
B. pantai utaranya	E. Pantai barat dan timur
C. pantai baratnya	
- Pusat perindustrian di Amerika Serikat adalah :

A. Kawasan Timur laut	D. Sepanjang pantai barat
B. Kawasan utara	E. Daerah pedalaman
C. Sepanjang pantai timur	
- Tumbuhnya kota-kota besar Amerika Serikat di sekitar danau-danau besar dikarenakan adanya jalan keluar ke samudera melalui :

A. sungai St. Lawrence	D. sungai Colorado
B. sungai Mississippi	E. Sungai Mississippi dan sungai Colorado
C. sungai Missouri	
- Negara bagian Inggris yang tidak terletak pada pulau Britania adalah :

A. Irlandia Utara	D. England
B. Irlandia	E. Scotland

C. Wales

8. Perkembangan industri Inggris sesungguhnya karena ditopang oleh terdapatnya tambang batubara dan biji besi di pegunungan :
- A. Apenina
 - B. Peninne
 - C. Pirenia
 - D. Karpatia
 - E. Cumbrian
9. Jerman menjadi negara industri terkemuka di Eropa pada dasarnya karena didukung oleh potensi sumberdaya alamnya yang kaya akan mineral bijih besi dan batu bara di daerah :
- A. pantai laut utara
 - B. kawasan perbatasan pegunungan Alpin
 - C. kawasan pantai Baltik
 - D. daerah dataran rendah utara
 - E. lembah Ruhr
15. Kawasan Ruhr berkembang pesat karena didukung oleh prasarana perhubungan dari :
- A. sungai Seine
 - B. sungai Elbe
 - C. Pelabuhan Bremen
 - D. Hamburg
 - E. sungai Rhein

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai:

- 90 % - 100 % = baik sekali
- 80 % - 89 % = baik
- 70 % - 79 % = cukup
- < 70 % = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar I, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

NEGARA BERKEMBANG

A. PENGANTAR

Anda sudah mengetahui kriteris negara berkembang pada uraian kegiatan belajar 1.

Untuk selanjutnya, kita akan membahas tiga negara berkembang yang mewakili Benua Asia, Afrika, dan Amerika Selatan.

Pada kegiatan belajar 2 ini, akan membahas kondisi negara berkembang berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan. Alasan dipilihnya negara Cina, Nigeria, dan Brasil adalah berdasarkan pada kriteria tersebut.

B. URAIAN MATERI CINA

Nama resmi negara Cina adalah Republik Rakyat Cina. Bersama India merupakan negara berkembang yang memiliki penduduk terbesar di dunia. Jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya, sesungguhnya saat ini Cina sudah relatif lebih maju baik dibidang perindustrian, perdagangan maupun sektor lainnya.

Sepanjang sejarahnya Cina mengalami beberapa perubahan. Perubahan terbesar adalah ketika terjadi revolusi komunis. Masyarakat Cina pra komunisme diperintah oleh raja dan terakhir adalah dinasti Qing yang turun tahta pada 1911. Selanjutnya terjadi kekacauan selama 40 tahun. Akhirnya komunis berusaha untuk mengembangkan pemerintahan baru di timur setelah berhasil mengendalikan kekuasaan dari kaum nasionalis di Taiwan.

Untuk lebih jelasnya tentang RRC sebagai salah satu negara berkembang di Benua Asia, maka disajikan data pada tabel 8.4 berikut.

Tabel 8.4
Data Republik Rakyat Cina Tahun 2004

Sumber : World Population Sheet, 2004 dan akses internet www.cia.gov

1. Letak dan Luas

Cobalah Anda perhatikan peta pada gambar 8.4 di bawah ini. Secara astronomis wilayah Cina terletak diantara 18° LU – 54°LU dan 73° BT – 135° BT. Secara geografis terletak dibagian timur Benua Asia menghadap ke samudera Pasifik. Luas wilayah Cina mencapai ± 9.596.961 km², sehingga menempati urutan terluas keempat di dunia, setelah Rusia, Kanada dan Amerika Serikat.

Gambar 8.4: Peta Republik Rakyat Cina

2. Keadaan Fisik

a. Bentang Alam

Cina g memiliki wilayah yang luas, namun demikian sebagian besar wilayahnya merupakan pegunungan, perbukitan dan plato, sedangkan dataran rendah sekitar 12% dari luas wilayah negara ini. Pegunungan dan sungai yang memanjang arah barat – timur membagi Cina menjadi tiga wilayah geografis, yaitu: bagian barat terdapat datran tinggi Tibet, sebelah utara terdapat wilayah Sinkiang – Mongolia, dan sebelah timur membentang sampai Samudera Pasifik.

Dataran tinggi Tibet dan wilayah Sinkiang – Mongolia, kedua wilayah ini sebagian besar merupakan pegunungan tinggi dan gurun pasir seperti gurun Gobi di Mongolia, dan plato berumput subur. Sedangkan wilayah Timur merupakan lahan pertanian yang subur dan pusat industri. Tiga sungai besar, yaitu: Sungai Yangtze atau Chang Kiang (5.520 km), Sungai Hwang Ho (sungai kuning), dan Sungai Si Kiang mengalir melalui wilayah ini.

Secara rinci, bentang alam RRC terdiri atas empat wilayah utama yaitu : lembah sungai besar dan dataran tinggi Manchuria, Plato dan Pegunungan Tinggi Tibet, cekungan Gurun Sinkiang, dan Stepa Plato Mongolia

b. Iklim

Bentangan alam dan letak lintang mempengaruhi kondisi iklim di wilayah RRC, sehingga Cina memiliki yang beragam. Secara umum, Cina beriklim subtropis kontinental dengan ciri: pada musim dingin udara kering dan dingin berhembus dari arah plato barat laut, pada musim panas udara yang basah dan hangat berhembus dari arah tenggara ke pedalaman daratan, musim dingin berlangsung lebih lama dari pada musim panas, pada musim panas sering terjadi angin Taifun dengan hujan lebat.

3. Penduduk

Untuk mengetahui kondisi kependudukan, coba Anda lihat kembali data pada tabel 8.4. Berdasarkan jumlah penduduk, menempatkan Cina sebagai negara terbanyak kedua setelah India. Persebaran penduduk tidak merata, 95% penduduk Cina berada di wilayah pantai Timur Cina, hanya 5% penduduk yang menenmapti wilayah bagian utara dan barat.

Apabila jumlah penduduk tersebut dibandingkan dengan luas wilayah negara Cina, maka akan didapat angka kepadatan penduduk. Coba anda hitung berapa angka kepadatan penduduk Cina dengan menggunakan rumus pada BBM 3. Berdasarkan persebarannya, kepadatan penduduk di wilayah Cina tidak sama. Wilayah pantai timur memiliki kepadatan penduduk mencapai 1000 jiwa/km², wilayah barat dan utara hanya 12 jiwa/km², sedangkan daerah Tibet hanya 1 orang/km². Mayoritas penduduk tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian pada sektor pertanian.

Etnik Cina relatif homogen, namun demikian secara spesifik dapat dibagi menjadi etnik Han (93%) dan etnik lainnya, yaitu: Tibet, Kazakh, Mongol, dan Uighur. Sebagian besar penduduk Cina mengaut agama Kong Hu Cu, Budha dan Tao. Di provinsi Xiang terdapat suku Uighur yang menganut agama Islam.

4. Perekonomian

Perekonomian di negara Cina meliputi: pertanian, pertambangan, perindustrian, dan perdagangan.

a. Pertanian

Hasil terpenting dari sektor pertanian antara lain: beras, gandum, kapas, dan ubi. Gandum dihasilkan dari wilayah Mongolia, Manchuria, dan Yangtze. Sedangkan padi dihasilkan dari wilayah Szechwan, Yangtze, dan Cina Barat Laut.

b. Pertambangan, Industri dan Perdagangan

Pertambangan menghasilkan batu bara, biji besi, Mangan, Timah, Merkuri (air raksa), timah hitam, seng, dan minyak bumi. Sungai Yangtze, Fooshin, Kailan, Huainan, Jixi, Hegang dan Datong merupakan daerah tambang batu bara. Sedangkan daerah pertambangan minyak adalah: Jongaria, lembah Tsaidam, Karidor Gansu, lembah Szechwan, dan Tacheng.

Sektor industri menghasilkan: tekstil, semen, pupuk, alat-alat pertanian, lokomotif, kapal, dan mobil. Wilayah pantai timur merupakan kawasan industri yang meliputi: Kota Shanghai, Beijing, Tianjin, dan Shen Yang. Cina merupakan salah satu negara industri besi baja terbesar di dunia.

Perdagangan di Cina dilakukan melalui impor yaitu barang-barang seperti mesin, logam, kapas, dan biji-bijian. Sedangkan barang ekspor utamanya antara lain tekstil, kendaraan

bermotor, teh, buah-buahan, sayuran dan minyak bumi. Negara mitra dagang terdekat Cina diantaranya adalah Amerika Serikat, Jepang, Jerman dan Singapura.

BRASIL

Brasil merupakan salah satu negara berkembang yang berada di Benua Amerika Selatan (.Amerika Latin). Brasil merupakan negara kerajaan yang merdeka pada tanggal 7 September 1822 dari Portugis. Pada tanggal 15 November 1889, Kerajaan Brasil berubah menjadi Republik Serikat dan sekaligus menandai bebasnya perbudakan di negara ini.

Untuk melihat kondisi Negara Brasil sebagai megara berkembang, dapat diamati dari data yang tertera pada tabel 8. 5 berikut ini.

Tabel 8.5
Data Negara Brasil Tahun 2004

Sumber : World Population Sheet, 2004 dan akses internet www.cia.gov

1. Letak dan Luas

Anda dapat mengetahui lokasi dan posisi dan Negara Brasil di Benua Amerika Selatan, maka perhatikan peta pada gambar 8.5, kemudian sebutkan letak geografisnya. Secara astronomis Brasil terletak di antara $5^{\circ}16'$ LU – $33^{\circ}45'$ LS dan antara $46^{\circ}45'$ BB – $74^{\circ}03'$ BB.

Luas wilayahnya mencapai $\pm 8.511.970$ km², sehingga menempatkan negara ini sebagai negara terluas di Amerika Selatan dan terluas ke lima di dunia setelah Rusia Kanada, Cina dan Amerika Serikat.

Gambar 8.5: Peta Negara Brasil

2. Keadaan Fisik

a. Bentang Alam

Brasil terbentang dari utara garis khatulistiwa sampai ke wilayah Garis Balik Selatan dan dari Samudera Atlantik ke barat sampai di kaki pegunungan Andes. Sungai Amazon dengan anak-anak sungainya mengalir melalui dataran tinggi dan sebagian besar dataran tinggi tengah ke samudera Atlantik di ujung paling utara Brasil. Salah satu sungai yang seluruhnya berada di wilayah Brasil adalah sungai Sao Fransisco, sehingga sungai ini disebut sebagai sungai kesatuan nasional, dan sungai ini memiliki arti penting bagi jalur pelayaran dan sebagai sumber energi.

Meskipun Brasil memiliki bentangan alam berbukit dan bergunung-gunung, tetapi tidak terdapat pegunungan yang tinggi.

Secara fisik, bentang alam negara Brasil dapat dibedakan menjadi lima bagian yaitu :

- 1) Hutan Tropis yang lebat disebut Selva, terdapat di daerah Sungai Amazon (Ledok atau Basin Amazon). Wilayah ini luasnya mencapai setengah dari luas seluruh wilayah Brasil;
- 2) Dataran Tinggi Brasil, terdiri atas batuan kristalin tua yang banyak mengandung mineral;
- 3) Dataran Tinggi bagian Selatan (Dataran Tinggi Guyana). Wilayah ini pada bagian pantainya merupakan konsentrasi penduduk dan terdapat kota-kota besar;
- 4) Dataran rendah yang sangat sempit di sepanjang pantai kawasan samudera Atlantik;
- 5) Daerah selatan yang merupakan daerah yang cocok sebagai usaha pertanian dan peternakan.

b. Iklim

Berdasarkan letak lintangnya, Brasil memiliki dua jenis iklim, yaitu: iklim tropis dan iklim subtropis. Iklim tropis meliputi sebagian besar wilayah negara ini terutama di daerah Amazon, sedangkan iklim subtropis terdapat di wilayah bagian selatan. Musim panas berlangsung pada bulan November sampai bulan Maret, sedangkan musim dingin berlangsung dari bulan Mei hingga September.

3. Penduduk

Kondisi umum tentang kependudukan Brasil tercantum pada tabel 8.5. Untuk itu, maka Anda harus mengamati kembali tabel tersebut. Apabila Anda bandingkan jumlah penduduk dengan luas wilayah Brasil, maka akan diketahui angka kepadatan penduduk sebesar 20 jiwa per km². Coba Anda koreksi lagi angka tersebut dengan menggunakan rumus kepadatan penduduk yang terdapat pada BBM 3.

Persebaran penduduk tidak merata sehingga kepadatan penduduk pun tidak sama untuk seluruh wilayah. Penduduk terkonsentrasi di kota-kota besar di sepanjang pantai Atlantik, maka kota-kota besar tersebut memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Kota tersebut di

antaranya adalah: Rio de Janeiro, Sao Paulo, Recife, Salvador, dan Belo Horizonte. Coba Anda temukan letak kota tersebut pada peta.

Untuk mengimbangi perkembangan wilayah pantai timur (Atlantik) tersebut, maka di wilayah bagian tengah dibangun kota besar yaitu Brasilia City, sebagai ibu kota negara Brasil sejak 21 April 1960. Letak kota ini berada di tengah-tengah negara bagian Goias yang merupakan dataran tinggi atau plato yang hampir tidak ada penduduknya. Kota ini berkembang pesat dan saat ini berpenduduk sekitar 1,3 juta jiwa. Ibu kota negara Brasil telah mengalami tiga kali perubahan. Ibu Kota yang pertama adalah Bahia, kemudian Rio de Janeiro, dan terakhir adalah Brasilia City.

Saat ini sebagian besar penduduk menganut agama Katolik (93 %), dan bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Portugis. Sedangkan berdasarkan etniknya secara umum penduduk Brasil dapat dibedakan menjadi empat kelompok etnik yaitu :

- a) Penduduk kulit putih (Mayoritas keturunan Portugis);
- b) Orang Kulit Hitam/negro;
- c) Penduduk asli (Indian suku Tupinamba);
- d) Penduduk campuran (Mestis, Mullat dan Zambo)

Orang Brasil suka menyelenggarakan perayaan dan festival, terutama perayaan yang menyakut keagamaan. Bentuk musik yang terkenal di Brasil adalah musik Samba, yang mengungkapkan jiwa dan semangat orang Brasil secara puitis. Orang Brasil pun gemar berolah raga, dan jenis olah raga yang paling populer adalah sepak bola.

4. Perekonomian

Sektor perekonomian penting negara Brasil adalah pertanian, kehutanan, peternakan, pertambangan, dan perindustrian.

a. Pertanian, kehutanan, dan peternakan

Brasil sedang mengalami perubahan dari negara pertanian menuju industri. Namun demikian pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian negara. Sebagian besar penduduknya masih bergerak pada sektor pertanian dan perkebunan. Brasil sebagai negara penghasil kopi utama dunia, terutama dari daerah Sao Paulo dan daerah sekitarnya. Wilayah bagian utara sekitar Lembah Amazon merupakan daerah penghasil karet. Bahia penghasil utama tembakau. Wilayah bagian timur dan tengah merupakan daerah penghasil kapas. Sedangkan pantai sebelah selatan Salsavador merupakan daerah penghasil kakao, karena iklimnya cocok untuk tanaman ini.

Daerah perkebunan berpusat di beberapa wilayah, yaitu: Pernambuco dan Recife sebagai pusat perkebunan kapas; Sao Francisco sebagai pusat perkebuna tembakau dan cokelat; Victoria sebagai pusat perkebuna (cokelat); dan Santos dan Sao Paulo sebagai pusat perkebuna (kopi). Hasil pertanian lainnya adalah kelapa, tembakau, gula, padi dan jagung.

Sektor kehutanan ditunjang oleh faktor kondisi flora yang beragam, mulai dari pohon raksasa hutan tropis, tumbuhan paku, sampai perdu kering berduri. Lebih dari separuh wilayah Brasil tertutup oleh hutan belantara, terutama hutan Amazon menghasilkan kayu berkualitas tinggi. Pelabuhan Bolem di muara sungai Amazon merupakan tempat mengeksport hasil hutan.

Brasil merupakan negara pengeksport hasil pertanian dan kehutanan, di antaranya: kayu Brasil, gula, kakao, karet, kapas, kopi dan tembakau.

Pada sektor peternakan, Brasil merupakan salah satu negara dengan produk terbesar ternak di dunia. Jenis hewan ternak yang diusahakan antara lain : lembu, kambing, kuda dan unggas. Peternakan sapi dipusatkan di Dataran Tinggi Brasil yaitu di Cuyuba.

b. Pertambangan dan perindustrian

Usaha pertambangan didukung oleh tersedianya sumber mineral besi, sumber lainnya adalah : kristal kuarsa, minyak bumi, mangan, titanium, bijih krom, bauksit serta berbagai batu mulia, tetapi deposit batu bara kurang. Pertambangan bijih besi terdapat di sekitar Belo Horizonte, kemudian ke Rio de Janeiro. Di dekat kota ini didirikan pabrik peleburan bijih besi dan pabrik baja. Pertambangan mangan terdapat di Amapa, sebelah utara lembah Amazon.

Industri terbesar Brasil adalah pengolahan baja, pemintalan kapas dan pengolahan bahan makanan. Perindustrian di negara ini mengalami hambatan karena sumber mineral batu bara kurang. Kota Sao Paulo dan Rio de Janeiro merupakan pusat industri Brasil. Perindustrian yang dikembangkan adalah: besi baja, mobil, kulit, bahan kimia, perkapalan, bahan makanan, tekstil, dan mesin-mesin.

NIGERIA

Nigeria adalah salah satu negara berkembang di Benua Afrika yang sering diwarnai dengan terjadinya konflik antar etnis. Awalnya negara ini merupakan koloni Inggris, merdeka pada bulan Oktober 1960. Pada tahun 1967 terjadi perang saudara yang mengakibatkan kehancuran negara ini. Baru pada tahun 1970 negara ini bangkit kembali yang didukung oleh kekayaan dari sumber alamnya utamanya yaitu minyak bumi. Negara ini berbentuk Republik federal yang terdiri dari 19 negara bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang gubernur militer. Ibukota negara adalah Abuja sebagai pengganti ibukota lama (pertama) yaitu Lagos.

Secara lebih rinci keadaan Nigeria dapat ditunjukkan oleh data pada tabel 8.6 berikut ini.

Tabel 8.6
Data Negara Nigeria Tahun 2004

Sumber : World Population Sheet, 2004 dan akses internet www.cia.gov

1. Letak dan Luas

Coba Anda perhatikan peta pada gambar 8.6, kemudian kemukakan letak Negara Nigeria secara geografisnya. Wilayah Nigeria membentang mulai dari ujung timur Teluk Guinea sampai ke perbatasan dengan Republik Niger di sebelah utaranya. Garis pantainya terbentang kira-kira sepanjang 800 km dari Benin hingga Kamerun. Kedua teluk besar di Nigeria yaitu Teluk Benin dan Teluk Bonny merupakan bagian dari teluk Guinea. Secara astronomis negara ini terletak diantara 5° LU – 14° LS dan 4° BT – 16° BT. Luas wilayahnya mencapai ± 924.630 km².

Gambar 8.6: Peta Negara Nigeria dan Kawasan Teluk Guinea

2. Keadaan Fisik

a. Bentang Alam

Secara umum, bentang alam Nigeria tertutup rawa dan hutan. Rawa dan hutan bakau terdapat di sepanjang pantai dan sungai di daerah pedalaman sampai sejauh 100 km. Belantara tropis membentang dari selatan ke utara dengan sedikit diselingi lahan-lahan terbuka pertanian yang tidak luas.

Secara khusus, bentang alam negara ini dapat dibedakan menjadi dua wilayah utama, yaitu: daerah Ledok Sungai Niger dan dataran tinggi. Wilayah Ledok Sungai Niger terdapat di cekungan Daerah Aliran Sungai (DAS) Niger. Sungai Niger merupakan salah satu sungai terpanjang di benua Afrika (4.180 km), setelah sungai Nil yang melintas di sepanjang sisi timur benua Afrika. Sungai Niger bermuara di Teluk Guinea, dan memiliki beberapa anak sungai yang mengalir dari arah barat dan timur Nigeria. Sungai-sungai tersebut antara lain: Benue dan Gongola. Pada bagian muara sungai Niger membentuk delta dan subur.

Wilayah Dataran Tinggi di bagian selatan didominasi oleh oleh vegetasi sabana yaitu padang rumput yang diselingi semak belukar, sedangkan di bagian utara ditumbuhi padang rumput semi arid. Dataran tinggi meliputi dua kawasan, yaitu dataran tinggi Jos dan dataran tinggi Adamwa.

Dataran tinggi Jos terletak di bagian tengah dengan rata-rata ketinggian 1200 m dpl. Pada dataran tinggi Jos mengalir beberapa sungai yang bermuara ke danau Chad. Dataran tinggi Adamwa terletak di bagian timur yang ketinggiannya mencapai 1500 m dpl. Pada dataran tinggi Adamwa ini terdapat gunung Vogel (2.042 mdpl.) sebagai puncak tertinggi di Nigeria. Pada dataran tinggi terutama di sebelah selatan didominasi

b. Iklim

Berdasarkan letak lintangnya, Nigeria memiliki iklim tropis dengan ciri: suhu rata-rata tinggi sepanjang tahun. Daerah hutan belantara tropis di daerah selatan, memiliki musim panas

yang panas dan lembab antara bulan April – Oktober, sedangkan di daerah sabana bagian utara lebih kering. Pada musim dingin yang berlangsung dari bulan November sampai Maret, angin kering dan panas yang berasal dari gurun Sahara di sebelah utara bertiup ke arah selatan kewilayah Nigeria dan membawa endapan pasir dan debu halus. Angin ini disebut *Harmattan*.

3. Penduduk

Untuk data kependudukan Negara Nigeria, coba Anda perhatikan kembali tabel 8.6. Berdasarkan jumlahnya, maka negara ini termasuk negara berpenduduk terbesar di Afrika dan menempati urutan ke 9 di dunia setelah China, India, AS, Indonesia, Brasil, Pakistan, Bangladesh dan Rusia. Apabila Anda bandingkan antara jumlah penduduk dengan luas wilayahnya, maka akan diperoleh angka kepadatan penduduk Negara Nigeria sebesar 121 jiwa/km². Coba Anda koreksi kembali angka tersebut dengan menggunakan rumus kepadatan penduduk pada BBM 3.

Sebagain besar penduduk terkonsentrasi wilayah selatan negara ini, di mana terdapat kota-kota besar, antara lain: Lagos, Benin, Ibadan, Ogbomosho, Kaduna, dan Port Hacourt. Nigeria terletak pada titik temu arus migrasi transkontinental dari berbagai arah, hal ini menyebabkan adanya perbedaan etnis atau suku bangsa dan budaya yang beragam dan mencolok. Setiap suku bangsa memiliki bahasa dan tradisi serta adat istiadat yang berbeda-beda.

Nigeria memiliki sekitar 200 etnis. Suku Hausa, Yoruba, Ibo, dan Fulani merupakan kelompok etnik yang jumlahnya besar. Sedangkan kelompok etnik yang jumlahnya relatif sedikit, antara lain: Kanuri, Edo, Ijaw, Nuve, Bura, Ibibio, Tiv, Nupe. Mereka terkonsentrasi di wilayah bagian tengah. Sedangkan suku Yoruba tinggal dikawasan barat-barat daya, suku Ibo tinggal di wilayah timur, suku Fulani dan Hausa tinggal di kawasan utara.

Penduduk Nigeria sebagian besar adalah berkulit hitam. Masuknya orang arab ke lembah Chad menyebabkan terjadinya percampuran ras. Di wilayah selatan, seperti: Calabar, Warri, dan Abonnema juga terjadi percampuran ras, karena di wilayah ini cukup banyak dan telah lama para pedagang yang bermukim baik dari Eropa maupun Timur Tengah.

Bahasa resmi yang digunakan penduduk Nigeria adalah bahasa Inggris. Sedangkan agama yang dianut sebagian besar adalah Islam, kristen, dan animisme.

4. Perekonomian

Perekonomian Nigeria meliputi: pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan industri. Sektor pertanian dan pertambangan merupakan tulang punggung perekonomian negara ini.

a. Pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Bidang pertanian meliputi pertanian cokelat, kelapa sawit, kapas, dan karet. Hasil pertanian tersebut merupakan ekspor utama setelah minyak mentah. Kapas banyak diusahakan di daerah utara yang bertanah pasir dan beriklim agak kering. Perkebunan kelapa banyak diusahakan di daerah selatan dan menghasilkan minyak palem untuk membuat sabun, minyak goreng dan pelumas.

Luas hutan di Nigeria meliputi 40 % dari wilayah secara keseluruhan. Produksi hutan cenderung menurun karena terjadinya perusakan hutan yang digunakan untuk lahan-lahan pertanian.

Sektor perikanan belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga masih harus mengimpor dari luar negeri. Daerah kawasan perikanan utama diusahakan di Danau Chad dan daerah pantai. Untuk meningkatkan hasil perikanan didatangkan kapal penangkap ikan bermotor dari luar negeri.

b. Pertambangan dan perindustrian

Pertambangan di negara ini ditunjang oleh sumber daya mineral yang melimpah, di antaranya: minyak bumi, gas alam, timah, bijih besi, dan batu bara. Pada tahun 1950-an ditemukan minyak bumi di daerah Port Harcourt. Dewasa ini Nigeria merupakan produsen minyak bumi terbesar ke enam di dunia dan menjadi anggota OPEC. Minyak mentahnya yang bermutu tinggi merupakan satu-satunya sumber pendapatan paling besar negara ini dan ekspor minyak mentah telah menjadikan negara ini negara kaya di Afrika.

Daerah eksploitasi minyak bumi antara lain terdapat di kota: Calabar, Oweri, dan Benin. Produksi minyak terpenting berasal dari kawasan delta sungai Niger. Batu bara diusahakan di bagian utara, sekitar kota Enugu, dan negara bagian Anambra. Bijih besi di Itakpe. Timah di Kolumbit. Uranium di kawasan negara-negara bagian utara dan timur, khususnya di negara bagian Kwara. Hasil tambang lainnya adalah batu pualam dan batu kapur.

Sektor industri banyak menyerap tenaga kerja (sekitar 18 %). Hasil-hasil utama sektor ini antara lain: minuman, bahan-bahan kimia, obat-obatan, dan tekstil. Industri berat saat ini mulai dikembangkan. Perdagangan luar negeri Nigeria berkembang pesat, hampir 95 % devisa merupakan hasil ekspor minyak bumi. Nigeria juga mengekspor hasil-hasil pertanian seperti coklat, dan karet. Sedangkan barang-barang yang diimpor antara lain: mesin, elektronik, tekstil, bahan baku kimia, dan obat-obatan. Mitra dagangnya adalah AS, Inggris, Jerman, Perancis dan Belanda.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silahkan Anda mengerjakan latihan berikut ini.

1. Bagaimana keadaan bentang alam Negara
2. Mengapa sebaran penduduk Cina terkonsentrasi di wilayah pantai Timur ?
3. Jelaskan kondisi iklim Negara Brasil.
4. Bagaimana Negara Brasil meningkatkan perekonomian negara?
5. Mengapa Nigeria menjadi negara berkembang paling maju di antara negara-negara berkembang lainnya di Afrika ?
6. Mengapa penduduk Nigeria terdiri dari banyak suku bangsa.

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Wilayah Negara Cina terbagi atas empat jenis bentang alam, yaitu: lembah sungai besar dan dataran tinggi, plato dan pegunungan tinggi Tibet, cekungan Gurun Sinkiang, dan stepa Plato Mongolia.
2. Sebagian besar penduduk Cina memiliki mata pencaharian utama pada sektor pertanian, karena itu lahan pertanian yang subur dan iklim yang baik sangat menentukan tingkat kepadatan penduduk di masing-masing daerah. Sebaran daerah-daerah paling padat meliputi wilayah-wilayah antara lain Cina bagian Timur, Manchuria, datran rendah Cina Utara,

lembah bawah dan tengah sungai Yangtze, serta bagian tenggara pantai timur provinsi Kiangsu. Karena daerah tersebut merupakan wilayah yang subur tanahnya.

3. Berdasarkan letak lintangnya, Brasil memiliki dua iklim, yaitu iklim tropis dan iklim subtropis. Penjelasan dapat dilihat pada uraian.
4. Alasan Brasil dalam peningkatan perekonomian negara antara lain melalui sektor pertanian, pertambangan, dan kehutanan. Penjelasan lihat uraian.
5. Nigeria menjadi negara berkembang paling maju karena Daerah Nigeria banyak menyimpan berbagai bahan mineral antara lain minyak bumi, gas alam, timah, bijih besi dan batu bara. Sejak ditemukannya minyak bumi di daerah Port Harcourt pada tahun 1950-an, minyak bumi telah mendominasi perekonomian Nigeria. Dewasa ini Nigeria merupakan produsen minyak bumi terbesar ke enam di dunia dan menjadi anggota OPEC. Minyak mentahnya yang bermutu tinggi merupakan satu-satunya sumber pendapatan paling besar negara ini dan ekspor minyak mentah telah menjadikan negara ini negara kaya di Afrika.
6. Penduduk Nigeria terdiri dari banyak etnik, baik sebagai etnik pribumi maupun hasil campuran ras antar bangsa. Beragamnya suku bangsa di negara ini karena Nigeria terletak pada titik temu arus migrasi transkontinental.

RANGKUMAN

Berdasarkan parameter negara maju dan negara berkembang, maka Negara Republik Rakyat Cina (RRC) merupakan salah satu negara berkembang di kawasan Asia Timur. Wilayah RRC terdiri atas tiga jenis bentang alam, yaitu: pegunungan, perbukitan dan plato, dan dataran rendah (12%). Penduduk terkonsentrasi di wilayah pantai timur, karena tanahnya subur untuk pertanian. Wilayah ini juga menjadi pusat industri. Perekonomian Cina meliputi sektor: pertanian, pertambangan, perindustrian, dan perdagangan.

Brasil merupakan negara berkembang di Benua Amerika Selatan yang memiliki wilayah terluas di benua ini. Bentang alam terdiri atas empat wilayah, yaitu; basin Amazo, dataran tinggi Brasil, dataran tinggi Guyana, dan dataran rendah. Berdasarkan letak lintangnya, negara ini memiliki iklim tropis dan subtropis. Persebaran penduduk tidak merata dan terkonsentrasi di pantai timur. Penduduk terdiri atas empat kelompok etnik, yaitu: kulit putih, kulit hitam, Indian, dan campuran (mestis, mullat, dan zambo).

Nigeria adalah salah satu negara berkembang di Afrika yang sering diwarnai dengan terjadinya konflik antar etnik. Ibukota negara adalah Abuja. Secara alamiah, bentang alamnya terdiri atas dua jenis yaitu: ledok sungai Niger dan dataran tinggi. Nigeria memiliki iklim tropis. Penduduk Nigeria terdiri dari banyak etnik, baik sebagai etnik pribumi maupun hasil campuran ras antar bangsa. Beragamnya suku bangsa di negara ini karena Nigeria terletak pada titik temu arus migrasi transkontinental. Perekonomian utama negara ini adalah pertanian dan pertambangan terutama minyak bumi.

TES FORMATIF 2

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat !

1. Jumlah penduduk Cina terbesar di dunia, tetapi terkonsentrasi di pantai timur, mengapa
 - A. Lahannya subur
 - B. Wilayah pertanian
 - C. Pusat industri
 - D. Daerah pantai
 - E. Transportasi mudah

2. Berdasarkan letak lintangnya, Cina memiliki iklim:
 - A. Tropis
 - B. Panas
 - C. Subtropis
 - D. Tropis dan subtropis
 - E. Panas dan tropis

3. Cina merupakan salah satu negara industri besi baja terbesar di dunia. Kota-kota industri utamanya antara lain :
 - A. Shanghai, Wuhan, dan Herbin
 - B. Kanton, Wuhan, Chungking
 - C. Herbin, Kanton, Kunming
 - D. Lanchow, Beijing, Wuhan
 - E. Shanghai, Beijing, Tianjin, dan Shen Yang

4. Sebagian besar wilayah Brasil berada pada daerah iklim Tropis, akibatnya :
 - A. Terdapat sungai terbesar di dunia
 - B. Memiliki hutan hujan terluas di dunia
 - C. Brasil menjadi negara berkembang
 - D. Memiliki curah hujan rata-rata tahunan rendah
 - E. Memiliki lahan pertanian luas

5. Hutan tropis di Brasil dinamakan:
 - A. Samba
 - B. Pampa
 - C. Selva
 - D. Stepa
 - E. Sabana

6. Kota-kota besar di Brasil terletak di tepi pantai Atlantik, hal tersebut dikarenakan:
 - A. Daerah pantainya memiliki tanah yang subur
 - B. Daerah pantai timur merupakan dataran lembah yang luas
 - C. Daerah dataran rendah
 - D. Daerah pedalaman di bagian selatan beriklim tropis
 - E. Daerah pedalaman merupakan dataran tinggi dan plato

7. Perekonomian utama negara Nigeria adalah bersumber pada sektor:
 - A. Kehutanan
 - B. Perkebunan
 - C. Perikanan
 - D. Pertambangan
 - E. Peternakan

8. Nigeria memiliki posisi yang strategis di persilangan lalu lintas transkontinental, akibatnya :
 - A. Sering terjadi konflik antar etnik
 - B. kendala bagi kemajuan perekonomiannya
 - C. memiliki potensi sumber daya alam melimpah
 - D. daerah pedumannya terisolir
 - E. Komposisi penduduknya terdiri beragam etnik dan ras

9. Wilayah Nigeria terbagi atas dua bentang alam yaitu:
 - A. Ledok Sungai Niger dan dataran tinggi
 - D. Dataran rendah dan dataran tinggi

B. Dataran rendah dan pegunungan
C. Dataran rendah dan ledok Sungai Niger

E. Dataran tinggi dan plato

10. Berdasarkan letak lintangnya, wilayah Nigeria memiliki iklim:
- A. Subtropis
 - B. Sedang
 - C. Tropis dan subtropis
 - D. Kontinental
 - C. Tropis

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai:

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = cukup

< 70 % = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, berarti Anda sudah memahami bahan belajar mandiri ini dan silahkan untuk meneruskan dengan bahan belajar mandiri selanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Tes Formatif 1

1. C, alasan: prosentase penduduk bekerja di bidang industri tinggi merupakan salah satu ciri negara maju
2. B, alasan: Jumlah dan persebaran penduduk merupakan perbedaan antara Kanada dengan Amerika Serikat
3. A, alasan: pegunungan Rocky mempengaruhi iklim di Amerika Serikat
4. D, alasan: Kota-kota besar Kanada berpusat di kawasan danau-danau besar
5. E, alasan: daerah pedalaman menjadi pusat perindustrian di Amerika Serikat
6. A, alasan: Sungai St Lawrence merupakan jalur ke Samudera
7. C, alasan: Wales tidak terletak di Pulau Britania
8. B, alasan: Tambang batu bara dan biji besi terdapat di pegunungan Pennine
9. D, alasan: Lembah Ruhr kaya akan mineral bijih besi dan batu bara
10. E, alasan: sungai Rhein merupakan prasarana perhubungan di Jerman

Tes Formatif 2

1. A, alasan : pantai timur lahannya subur
2. D, alasan : Cina memiliki dua iklim yaitu tropis dan subtropis
3. E, alasan : Shianghai, Beijing, Tianjin, dan Shen Yang merupakan kota industri di Cina
4. B, alasan : Iklim tropis mengakibatkan Brasil memiliki hutan hujan terluas di dunia
5. C, alasan : hutan tripis di Brasil disebut selva
6. C, alasan : Wilayah pantai timur merupakan daerah dataran rendah
7. D, alasan : perekonomian utama Nigeria adalah pertambangan, terutama minyak bumi.
8. E, alasan : Akibat posisi Nigeria pada transkontinenlat maka komopisisi penduduknya terdiri atas beragam etnik dan ras
9. A, alasan : bentang alam Nigeria terdiri atas ledok sungai Niger dan dataran tinggi
10. C, alasan : Nigeria beriklim tropis karena berada pada lintang rendah.

GLOSARIUM

Gross National Product (GNP) yaitu pendapatan nasional perkapita.

Low income yaitu pendapatan nasional perkapita atau GNP rendah atau kurang dari U.S \$785.

Middleincome adalah negara berpendapatan menengah dengan GNP perkapitanya antara U.S \$ 785 – 3.125.

Upper middle income negara berpendapatan menengah tinggi dengan GNP perkapitanya antara U.S \$ 3.125 – 9.655.

High income, adalah negara berpendapatan tinggi atau GNP di atas U.S \$ 9.655.

Least developed adalah negara paling miskin.

Developing nation adalah negara sedang berkembang.

Gross National Income yaitu angka pendapatan kotor nasional.

The Great Lakes, merupakan danau-danau besar yang terbentuk dari massa batuan beku tua hasil kikisan gletser di masa lalu yang muncul di sebagian besar tampilan bentang alam Kanada.

The Great Plains merupakan dataran bergelombang meninggi yang cukup subur sebagai lahan pertanian dan pegunungan inti di Amerika yakni Pegunungan Rocky (*Rocky Mountains*).

Region Basin merupakan wilayah pemisah serangkaian plato dan pegunungan blok. Region Basin dan plato ini merupakan kawasan beriklim arid (kering).

Kawasan reservasi (reservation) merupakan tempat yang kurang baik dan dihuni oleh orang Indian yang terdesak akibat konflik budaya.

Melting pot merupakan istilah yang diberikan kepada Amerika sebagai wilayah tempat berkumpulnya berbagai etnis di dunia.

United Kingdom merupakan serikat kerajaan di Inggris yang terdiri dari kerajaan bagian Wales, Scotlandia, Ulster, dan Irlandia Utara., atau disebut juga Britania Raya (*Great Britain*).

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Daldjoeni, N. 1982. *Pengantar Geografi*. Bandung : PT. Alumni.
- _____.1981. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : PT. Alumni.
- _____. (1982). *Geografi Kesejarahan*. Jilid 1 dan 2. Bandung : Alumni.
- Freeman, Otis W. 1959. *Essentials of Geography*. New York : Mc Graw-Hill Book Company. Inc.
- Kamil Pasya, G. 2002. *Geografi: Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung: Buana Nusantara.
- Sandy, I. Made. 1985. *Geografi Regional Indonesia*. Jakarta: Puri Margasari.
- Singh, Mahindar Santokh. 1985. Perkembangan Pemikiran Geografi. Pulau Pinang : Universitet Sains Malaysia.*
- Sutjipto dan Moh. Sobandi. 1980. Metodologi Geografi : I. Diktat Kuliah Jurusan Pendidikan Geografi FKIS- IKIP Bandung.*
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Suharyono & Amien, M. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Dirjen DIKTI-DEPDIKBUD.